

# IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP MULTIKULTURALISME SOSIAL BUDAYA ANAK SEKOLAH DASAR

**Sulistiawati<sup>1</sup>, Tin Rustini<sup>2</sup>, Yona Wahyuningsih<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

\*E-mail : [Sulistiawati02@upi.edu](mailto:Sulistiawati02@upi.edu)

## **Abstract**

Pendidikan saat ini terus mengalami banyak perubahan dari segi perkembangan teknologi sering berjalannya waktu. Dalam pendidikan, pembelajaran dituntut untuk mengalami perubahan yang inovatif dan kreatif untuk daya tarik siswa dalam belajar. Tujuan penelitian adalah penggunaan media pembelajaran sebagai sarana pembelajaran untuk menjadikan pembelajaran lebih interaktif, efektif dan menarik. Media pembelajaran interaktif menciptakan pembelajaran yang mana guru sebagai fasilitas untuk menyediakan pembelajaran dari bahan ajar, media dan lainnya. Pembelajaran interaktif untuk pembelajaran ilmu pengetahuan sosial sangat cocok digunakan untuk muatan pembelajaran multikulturalisme sosial budaya yang beragama dengan menyajikan materi dengan menggunakan media pembelajaran, agar siswa dapat mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, yang mana dengan menggunakan metode deskriptif serta model pembelajaran interaktif. Penggunaan metode deskriptif yakni bentuk penggambaran maupun analisis pada suatu penelitian untuk mendapatkan pengetahuan terhadap implementasi pembelajaran interaktif melalui pendidikan ilmu pengetahuan sosial untuk multikulturalisme sosial budaya di sekolah dasar. Keberagaman multikultural dari suku, bangsa, budaya, sosial, agama dan lainnya. Dengan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa akan diajarkan mengenai karakteristik yang baik antar sesama dengan adanya perbedaan serta toleransi yang baik dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai implementasi proses belajar.

**Keywords:** Media pembelajaran interaktif; Multikulturalisme; Sosial budaya.

© Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan. All rights reserved

## **A. INTRODUCTION**

Pembelajaran saat ini sudah banyak yang mengalami perubahan yang lebih baik dan mengalami pembaruan yang cukup signifikan. Pembelajaran yang ada sekarang ini harus disesuaikan dengan perkembangan zaman. Di mana setiap elemen pendidikan ikut terlibat dalam menyesuaikan perkembangan pendidikan yang terus mengalami

perubahan. Pembelajaran interaktif merupakan pengajaran yang mana berpacu kepada guru, hal ini guru sebagai acuan utama dalam proses belajar mengajar. Guru menyediakan pembelajaran yang menarik dan inovatif dengan menyediakan pembelajaran yang disajikan lebih praktis, pembelajaran interaktif yang berkesinambungan antara guru dan siswa dikelas.

Guru menciptakan pembelajaran yang interaktif dan siswa sebagai objek untuk tercapainya pembelajaran. Belajar mengajar pada saat pandemi memang perlu diusahakan pendidik, dikarenakan pembelajaran yang dilakukan pada pandemi yaitu secara online/daring. Selama pelaksanaan pembelajaran seharusnya siswa tidak kesulitan maupun rasa tidak nyaman kepada teman yang beragam. Baik itu perbedaan budaya, sosial, agama dan suku bangsa.

Apabila guru melaksanakan pembelajaran dengan model interaktif, akan berdampak pada kondisi pembelajaran yang lebih menyenangkan. Kemampuan afektif dan psikomotorik terwujud dengan tidak melepaskan kemampuan kognitif peserta didik. Hal yang menarik dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif yakni sarana belajar yang mengolaborasi penghubung interaksi siswa melalui media belajar, bisa dengan penerapan skill siswa lalu mendapat feedback balik berdasarkan bahan ajar yang disajikan. Penerapan media pembelajaran sangatlah penting, mengingat pembelajaran saat ini guru dituntut menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan variasi.

Pembelajaran IPS untuk tingkatan sekolah dasar yaitu menyederhanakan pada ilmu sosial serta humaniora dengan mengemas berbagai macam yang bertujuan pada pendidikan (Arif Widodo, dkk.2020). Pembelajaran IPS merupakan pengetahuan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan sosial anak baik secara karakter, nilai, sikap, toleransi, moral dan sebagainya. Dengan media pembelajaran interaktif memberikan pengaruh baik sebagai pelaksanaan proses pembelajaran.

Disekolah dasar dengan adanya pembelajaran IPS yang interaktif akan berdampak terhadap keberlangsungan pembelajaran yang edukatif dan inovatif dengan muatan multikulturalisme terhadap sosial budaya. Media pembelajaran interaktif dihubungkan dengan materi multikulturalisme sosial budaya selama proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Dengan cara memahami multikulturalisme dengan baik, bisa dimulai dari kurikulum yang berkenaan dengan multikultural, perubahan di setiap mata pelajaran pendidikan multikultural pada tingkatan pendidikan, peranan guru untuk implementasikan

makna maupun nilai multikultural atas keberagaman disekolah, menciptakan sikap yang peduli sosial semasa dini kepada siswa dan mencegah adanya perundungan.

Adanya multikulturalisme berlangsung alami disebabkan berbagai pihak sadar dengan eksistensi individu lainnya mengenai budaya, etnis, agama, suku status sosial, serta nilai perbedaan lain. Pelaksanaan multikulturalisme bisa terjadi apabila pembelajaran multikultural yang dilaksanakan guru dengan interaksi sosial dan pengembangan multikulturalisme bisa dilaksanakan siswa diruang lingkup sekolah (Kurotul aeni,2020).

Proses mental sosial terhadap siswa bisa dengan pelatihan belajar penggunaan pembelajaran interaktif yang bervariasi, dapat mengamati siswa berkekurangan dengan memperhatikan perbedaan budaya, suku, kondisi, orientasi seksual maupun secara ekonomi pada tiap siswa. Multilukturalisme penting diajarkan sejak dini pada anak sekolah dasar, hal ini mengenai lemahnya eksistensi pada pendidikan multikultural di kalangan anak muda terutama anak usia sekolah dasar akan berpengaruh pada hilangnya identitas bangsa, terkandung berbagai nilai luhur bangsa terutama nilai sosial dan budaya.

## B. METHODS

Mengenai penelitian penggunaan penelitian kualitatif deskriptif, yang mana dengan menggunakan metode deskriptif ada gambaran maupun analisis dalam suatu penelitian. Metode deskriptif yakni salah satu metode dipergunakan agar dapat penggambaran serta menganalisis hasil penelitian. Akan tetapi tidak digunakan sebagai dalam membuat kesimpulan yang lebih luas. Keadaan pada proses tantangan di lapangan. Penelitian serta interpretasikan yang dituliskan ke dalam suatu bentuk kata-kata maupun deskriptif disesuaikan dengan fakta di lapangan. Metode deskriptif merupakan metode dalam mencari fakta terhadap interpretasi yang tepat. Dengan menyebutkan hal dasar penelitian deskriptif adalah mengupayakan untuk bisa menerangkan suatu hal terhadap gejala suatu peristiwa yang lebih umum terjadi maupun sehubungan pada masalah sosial aktual.

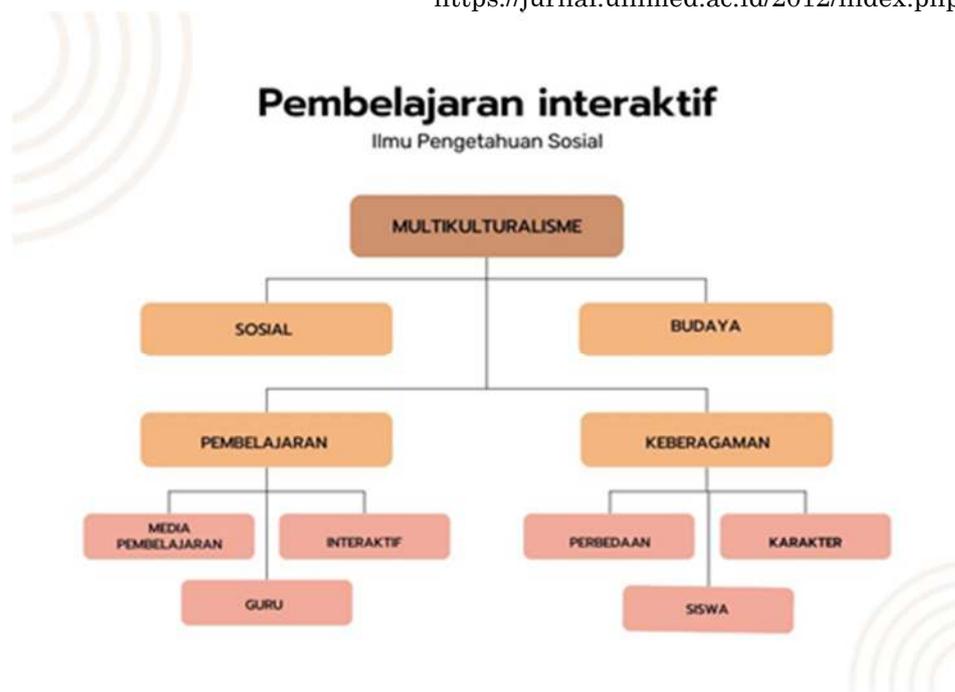
Penelitian ini bermaksud pada penggunaan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berkaitan serta berhubungan dengan yang namanya sebuah pendapat gagasan, perolehan ide maupun terpercayanya suatu objek yang dibahas. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman terhadap bagaimana implementasi media pembelajaran interaktif melalui pembelajaran ilmu pengetahuan

sosial (IPS) terhadap adanya multikulturalisme sosial maupun budaya di kalangan anak sekolah dasar.

Pendapatan data primer pada penelitian berasal dari menggunakan dari tahap mengamati penulis mengenai adanya permasalahan tentang multikulturalisme sosial budaya dengan mengimplementasikan dengan berupa media pembelajaran interaktif melalui pembelajaran IPS terhadap adanya multikultural sosial budaya yang ada. Selanjutnya dalam diperolehnya data sekunder ini yaitu berasal dari jurnal maupun sumber referensi buku berkaitan terhadap bahan ajar yang tengah dibahas.



Pendapatan data primer pada penelitian berasal dari menggunakan dari tahap mengamati penulis mengenai adanya permasalahan tentang multikulturalisme sosial budaya dengan mengimplementasikan dengan berupa media pembelajaran interaktif melalui pembelajaran IPS terhadap adanya multikultural sosial budaya yang ada. Selanjutnya dalam diperolehnya data sekunder ini yaitu berasal dari jurnal maupun sumber referensi buku berkaitan terhadap bahan ajar yang tengah dibahas.



### C. RESULTS AND DISSCUSSION

Pembelajaran multikulturalisme merupakan upaya kesadaran dalam pengembangan pribadi secara dalam maupun luar sekolah agar dipelajari terhadap keberagaman macam status sosial, ras, suku, agama untuk menciptakan pribadi pandai untuk mengatasi problematika ragam budaya. Pada pembelajaran multikultural dilaksanakan agar bisa menerangkan pemahaman terhadap keberagaman pada kehidupan global, serta kebijakan multikultural lebih menjuruskan mengenai macam keberagaman sosial budaya. Multikulturalisme mencangkup hal-hal berstatus sosial budaya.

Multikultural yaitu acuan kehidupan dengan mengutamakan kerukunan terhadap asas perbedaan, perbedaan secara agama, politik, bahkan pada suku bangsa. Multi memiliki artian ragam, aneka, maupun bermacam. Sedangkan kultur mempunyai pengertian budaya, tradisi, kesopanan, maupun menjaga. Sehubungan dari maksud multikultural adalah hal memahami agar dapat toleransi terhadap keberagaman budaya, etnis, suku, maupun agama dilingkungan masyarakat (Syifa anggraeni,2022). Pada etimologi bahwa pembelajaran multikulturalisme terdapat dua bagian, yakni pendidikan dan multikultural. Dalam multikultural dimaknai dengan adanya keberagaman elemen budaya, sikap. Untuk secara terminologi bahwa pendidikan multikultural adalah suatu tahap perkembangan potensial individu atas menghargai pluralitas serta heterogenitas dalam ragam budaya, sosial, etnis, suku maupun agama. Multikulturalisme penyederhanaannya bisa diarti dalam akuan pluralisme budaya.

inti multikulturalisme yaitu kebudayaan, Budaya bisa diamati dari fungsionalnya sebagai acuan dalam kehidupan individu.

### **Media pembelajaran interaktif**

Media pembelajaran sangat diperlukan sebagai penunjang belajar agar memiliki daya tarik ,efektifitas serta inovatif. Media pembelajaran sebagai fasilitas untuk pembelajaran dapat lebih variatif dan dikemas dengan praktis. Mengembangkan media pembelajaran digunakanlah kemajuan teknologi yang canggih dan bisa digunakan oleh guru. Kebanyakan mata pelajaran menggunakan media pembelajaran bisa diimplementasikan sebagai proses pembelajaran. Proses belajar memiliki daya tarik akan menjadikan siswa senang belajar serta lebih bisa memperoleh ilmu pengetahuan. Bisa dilihat pada keaktifan siswa dalam belajar mengajar. Keaktifan siswa adalah respon baik dari reaksi belajar siswa dalam mengoptimalkan dampak reaksi proses pembelajaran.

Media pembelajaran bisa meliputi berbagai alat grafis, fotografis maupun elektronis agar mampu dipergunakan dalam mendapatkan, memproseskan, serta menyusun suatu informasi visual dan verbal. sehingga media belajar merupakan sarana belajar yang bisa menghubungkan pesan lewat rangsangan pikiran, perasaan, perhatian, serta minat siswa. Hal ini menyokong tumbuhnya tahap pembelajaran pada siswa. Media pembelajaran mendapatkan perubahan karena perkembangan waktu, media pembelajaran digunakan sebagai minat belajar siswa dengan media yang dapat digunakan berupa cetak, video, audio visual, teknologi, media animasi serta pengembangan aplikasi pembelajaran dan sebagainya.

Media pembelajaran adalah suatu fasilitas yang menyokong dalam mengomunikasikan informasi ke dalam pembelajaran. Media pembelajaran dianggap sangat berguna dan penting bagi guru, khususnya guru kelas (Vivin Muthoharoh,2021). Berdasarkan hal ini bahwa media pembelajaran menjadi komponen utama dalam proses pembelajaran sebagai fasilitas pembelajaran yang membantu guru dalam mengajar dan membuat pembelajaran berdiferensiasi dan variatif.

### **Implementasi media pembelajaran interaktif melalui pembelajaran IPS**

Pada proses pembelajaran diharuskan untuk mampu meningkatkan pendidikan yang bermutu dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta motivasi siswa. Implementasi pembelajaran interaktif sangat menyediakan pembelajaran yang bervariasi dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif pada proses pembelajaran. Dengan penggunaan pembelajaran yang interaktif pada materi belajar IPS akan

memudahkan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Pada proses pembelajaran terkhusus belajar IPS sekolah dasar membutuhkan media belajar interaktif, menarik, serta bermanfaat. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penunjang pembelajaran untuk pendidik selama proses pembelajaran (Siti Marifah,2022).

Pada media pembelajaran interaktif memerlukan banyak strategi dalam pendidikan ilmu pengetahuan sosial sekolah dasar, dimana penggunaan media belajar akan aktif siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran untuk anak sekolah akan menarik anak untuk belajar. Multimedia bisa sebagai peningkatan belajar siswa dan mengupayakan pembelajaran dengan pengenalan nilai pada siswa, khususnya untuk siswa sekolah dasar menjadikan tahapan permulaan sebagai pembentukan karakter siswa. Pengenalan pembelajaran di sekolah dasar bisa dilaksanakan melalui implementasikan maupun integrasi muatan konten berbentuk multimedia agar membantu serta daya tarik perhatian selama proses pembelajaran.

Pelajaran IPS (ilmu pengetahuan sosial) mempunyai berbagai cakupan problematik yang disebabkan oleh aktualisasinya pembelajaran IPS sangat perlu serta diharuskan dalam pembelajaran siswa, namun melemahnya fokus serta minat siswa belajar IPS masih monoton serta masih ada materi bacaan sehingga dirasa gampang dan mudah, hal ini membuat siswa tidak aktif. Penggunaan media pembelajaran bisa dilakukan apabila guru kreatif serta inovatif, pada dasarnya kurang pengetahuan luas terhadap media pembelajaran, membuat siswa gampang bosan dan tidak menarik pada saat pembelajaran. Implementasi media pembelajaran interaktif akan membantu meningkatkan proses serta hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran IPS.

### **Pembelajaran IPS terhadap multikulturalisme di sekolah dasar**

Pengetahuan pada pemahaman yang benar bagi anak sekolah dasar yakni suatu hal yang berdampak urgensi oleh adanya pemahaman kuat mengenai pengetahuan mendasar terhadap pentingnya toleransi dalam kehidupan masyarakat bermultikultural dengan mencegah adanya masalah konflik sosial. Pendidikan adalah suatu elemen ataupun instrumen terhadap konstruksi pengetahuan, sikap, karakter, serta keterampilan siswa pada tahap awal dalam kehidupan masyarakat umum. Pada jenjang sekolah dasar pendidikan bisa mengembangkan karakter melalui sikap siswa serta pengetahuan terarah lebih baik. Pendidikan IPS membangun karakter anak sekolah dasar dengan diseimbangkan pada nilai saling menghargai, toleransi antara individu agar bisa mengaktualisasikan dengan pendekatan pembelajaran ilmu

pengetahuan sosial (IPS). Pembelajaran IPS di SD sangat penting diajarkan untuk menyiapkan anak sebagai agen perubahan bangsa yang berkarakter toleransi saling menyayangi diantara individu maupun kelompok dan pemahamannya secara sosial yang utuh serta mengenai tindakan semestinya untuk bersikap maupun bertindak dimasyarakat yang sifatnya multikultural.

Pendidikan Multikultural ini mengkaji unsur-unsur kehidupan sosial dalam masyarakat (Nurdin kamil,dkk.2022). Multikulturalisme yakni kebanggaan tersendiri tidak bisa dinilai harganya dengan potensi yang mampu berkembang meskipun memiliki kombinasi dan pemetaan yang berbeda. Anak sekolah dasar harus memahami bagaimana sosial budaya Indonesia dan menjadikannya sebagai individu yang baik antarsesama atau anggota kelompok yang berbeda secara multikultural. Dengan pembelajaran IPS lebih dimudahkan untuk melibatkan karakter anak terhadap adanya perbedaan, toleransi dari keberagaman.

#### **Pengaruh adanya multikulturalisme di SD**

Pendidikan multikultural bisa diimplementasikan kepada berbagai macam mata pelajaran terutama pembelajaran IPS dengan disajikan pada media dan materi pembelajaran dikoordinasikan terhadap perbedaan-perbedaan multikultural pada siswa. Multikultural mencakup hal perbedaan etnis, agama, bahasa, gender, kelas sosial, kemampuan dan umur. Pendidikan multikultural di sekolah dasar menjadikan anak dapat bersikap baik akan adanya perbedaan, melalui sekolah hal ini dapat terlaksanakan.

Menerapkan pembelajaran multikulturalisme di SD sangat perlu diterapkan, hal ini mencegah adanya masalah akan sosial maupun budaya, di kalangan anak sekolah dasar hal ini dapat meminimalisasi adanya hal yang berkaitan dengan toleransi, menghormati serta menghargai perbedaan yang ada. Keberagaman memberikan dampak yang bisa mengakibatkan diskriminasi ataupun perundungan yang berakibat kepada konflik serta kekerasan. Dilingkungan sering terjadi konflik maupun kekerasan dalam masyarakat bisa mengakibatkan perpecahan dari konflik etnis maupun agama. Upaya mengatasi problematik tersebut bisa dengan belajar mengenai pendidikan multikultural. Pembelajaran dengan strategi pendekatan multikultural anak diharapkan menumbuhkan sikap demokratis, toleransi, sosial tinggi, budaya dan nilai yang berbeda.

#### **D. CONCLUSION**

Adanya perkembangan dan kemajuan teknologi berdampak pada strategi pembelajaran dalam bidang pendidikan, dengan teknologi ini bisa dimanfaatkan dalam acuan pembelajaran. Media pembelajaran interaktif adalah pembelajaran bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Dengan pembelajaran interaktif melalui IPS dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Pembelajaran IPS yang berkaitan dengan multikulturalisme sosial budaya disekolah dasar memberikan pengetahuan akan keberagaman dan bagaimana multikultural yang ada. Dengan menggunakan media pembelajaran pada IPS akan memudahkan guru dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung untuk menyajikan keberagaman multikulturalisme di sekolah dasar. Penerapan pendidikan multikultural sejak dini untuk anak sekolah dasar diperlukan dalam meminimalisir serta mencegah adanya masalah konflik. Melalui pembelajaran ilmu sosial anak akan diajarkan mengenai kultur sosial yang ada di masyarakat dan sekitarnya.

#### REFERENCES

- Aeni, K., & Astuti, T. (2020). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DI SEKOLAH DASAR Kurotul Aeni dan Tri Astuti Info Artikel Abstrak. *REFLEKSI EDUKATIA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2). <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>
- Anggainsi, S. N., Rahman, A., Martono, T., Kurniawan, T. R., & Febriyani, A. N. (2022). Strategi Pendidikan Multikulturalisme dalam Merespon Paham Radikalisme. *Jendela Pendidikan*, 02(01), 30–38.
- Kamil, N., Saputra, Y. E., & Baghiroh, R. N. (2022). *Efektivitas Bahan Ajar Pendidikan Multikultural Terhadap Nasionalisme Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 1(1).
- Marifah, S., & Amaliyah, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Slide pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7563–7572. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3596>.
- Muthoharoh, V., & Sakti, N. C. (2021). Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Adobe Flash CS6 Untuk Pembelajaran IPS Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 364–375. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.315>
- Swasti, M., Hutapea, N. M., & Suanto, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Discovery Learning. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2428–2441. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1561>

Tri Astuti, Limpad Nurrachmat, Akhmad Junaedi, & Ferani Mulianingsih. (2022).

Model Pembelajaran Interaktif Sebagai Upaya Implementasi Merdeka Belajar Pada Siswa SD Masa Pandemi Covid-19. *Efektor*, 9(1), 76–86.

<https://doi.org/10.29407/e.v9i1.17603>

Wardatushobariah, N. (2021). IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI SEKOLAH DASAR (Penelitian Di MI Jamaludin Sampih).

*Tsaqafatuna*, 3(2), 30–42. <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v3i2.71>

Widodo, A., Indraswati, D., Sutisna, D., Nursaptini, N., & Anar, A. P. (2020).

Pendidikan IPS Menjawab Tantangan Abad 21: Sebuah Kritik Atas Praktik Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(2), 185–198.

<https://doi.org/10.19105/ejpis.v2i2.3868>